

SARI

Muthiah, Ahya Dina. 2017. Kesalahan Berbahasa pada Surat Dinas di MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo dan MTs Negeri Bonang Demak Tahun 2015. Pembimbing I: Evi Chamalah, M.Pd., Pembimbing II: Meilan Arsanti M.Pd

Kata Kunci : kesalahan berbahasa, sistematika surat, MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo dan MTs Negeri.

Bahasa adalah lambang bunyi yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasi diri. Salah satu dari wujud bahasa adalah tuturan. Tuturan dapat disampaikan melalui media tulis maupun media lisan. Dalam media tulis, pihak yang melakukan pekerjaan menulis disebut penulis dan mitra tuturnya adalah pembaca, sedangkan media lisan pihak yang melakukan tindak tutur disebut penutur (pembicara) dan mitra tuturnya disebut penyimak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana sistematika surat dinas di MI Tsamrotul Huda 1 dan MTs Negeri Bonang Demak? (2) Bagaimanakah kesalahan berbahasa pada surat dinas di MI Tsamrotul Huda 1 dan MTs Negeri Bonang Demak?, dan (3) Bagaimana perbaikan penulisan kesalahan berbahasa menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan?. Berdasarkan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk sistematika surat dinas, bentuk kesalahan berbahasa pada surat dinas di MI Tsamrotul Huda 1 dan MTs Negeri Bonang Demak dan perbaikan penulisan kesalahan berbahasa menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa tulisan yang diduga melanggar dalam penulisan surat dinas di MI Tsamrotul Huda 1 dan MTs Negeri Bonang Demak, yang di keluarkan pada tahun 2015. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode catat dan simak, sedangkan teknik untuk pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan surat, teknik rekam, dan teknik catat. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan analisis data kualitatif yang terdiri dari tiga proses kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu alternatif referensi untuk mengkaji aspek kesalahan berbahasa pada surat dinas lainnya yang belum diteliti oleh peneliti, seperti dampak dari kesalahan berbahasa dan kesalahan berbahasa pada objek penelitian lain dengan menggunakan teori kesalahan berbahasa yang berbeda dan memperbaiki mengenai penulisan kesalahan berbahasa dalam penulisan surat dinas menurut Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.

ABSTRACT

Muthiah, Ahya Dina. 2017. Language Errors in Official Letter of MI Tsamrotul Huda 1 Jatirogo and MTs Bonang Demak in the Year of 2015 Advisor I: Evi Chamalah, M.Pd., Advisor II: Meilan Arsanti M.Pd

Keywords: Language Error, Systematics of Letter, MI Tsamrotul Huda I Jatirogo and MTsN Bonang.

Language is the epitome of sound used by members of a community to work together, interact and identify self. One of the forms of language is speech. Speech can be delivered through written and spoken media. In written media, the parties doing the paperwork are called a writer and the partners are called readers, while in verbal media, parties who perform speech acts are called speakers and the partners of speakers are called listeners. The problems in this study are (1) How is the systematic of official letter in MI Tsamrotul Huda 1 and MTs Bonang Demak? (2) What are the language errors in the official letter of MI Tsamrotul Huda and MTs Negeri 1 Demak Bonang?, and (3) How to repair such errors according to the Ministry of Education and Culture?. Based on these problems, this study aims to describe the systematic form, the language errors of official letter in MI Tsamrotul Huda 1 and MTs Bonang Demak and to repair such errors in writing according to the Ministry of Education and Culture. This is descriptive qualitative research. The data in this study were in the form of writing that allegedly violated the writing terms and conditions in MI Tsamrotul Huda 1 and MTs Bonang Demak, which were released in 2015. Data collection methods used in this research were log and see, while the technique for data collection used was the collection technique of letter, recording, and notes. The data were analyzed by using qualitative data analysis process which consisted of three activities, namely data reduction, data presentation, and conclusion. To test the validity of the data in this study, the researcher used triangulation techniques. The results of this research can be used as an alternative reference for assessing aspects of linguistic fault on the official letter that have not been investigated by researchers, such as the impact of linguistic fault and language error on objects of other studies by using different linguistic fault theories, and fixing such errors in writing the official letter by the Minister of Education and Culture.